

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN METODE *EXPERIENTIAL LEARNING* PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 33 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh: Mega Kristina
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
megakristina45@yahoo.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode *experiential learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014, pengaruh dan peningkatan menulis puisi setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan metode *experiential learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas tiga tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Penyajian data dilakukan dengan teknik informal. Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa penggunaan metode *experiential learning* sebagai peningkatan keterampilan menulis puisi terdiri atas siklus I dan siklus II. Pada prasiklus, siswa menulis puisi tanpa menggunakan metode. Pada siklus I dan siklus II, siswa menulis puisi menggunakan metode *experiential learning*. Pengaruh penggunaan metode *experiential learning* terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa dapat diketahui melalui hasil angket. Hasil angket terhadap minat belajar siswa jumlah skor rata-rata prasiklus sebesar 58,71%, siklus I sebesar 75,42%, dan siklus II sebesar 81,82%. Hasil angket terhadap sikap belajar siswa jumlah skor rata-rata prasiklus sebesar 37,37%, siklus I sebesar 73,74%, dan siklus II sebesar 87,88%. Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan metode *experiential learning* pada siswa dapat dilihat melalui hasil nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 62,4. Pada siklus I digunakan metode *experiential learning* rata-rata kelas menjadi 70,28 dan rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 76,45.

Kata kunci: menulis puisi, keterampilan menulis, metode *experiential learning*

PENDAHULUAN

Tarigan (2008: 3-4) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tetap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan. Dari uraian tersebut jelas bahwa keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya. Keterampilan menulis menuntut latihan yang terprogram dan teratur.

Sukirno (2010: 3) mengungkapkan bahwa menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan

pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah kegiatan menuangkan apa yang ada dalam pikiran ataupun berimajinasi agar memperoleh hasil apa yang diinginkan dengan menggunakan kemampuan, kemahiran dan penggunaan bahasa yang baik agar mudah diterima pembaca untuk diungkapkan secara tertulis. Keterampilan menulis harus ditekuni secara teratur agar keterampilan dapat dicapai dengan baik.

Waluyo (2010: 29) mengungkapkan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Dari pengertian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa puisi adalah ekspresi perasaan atau angan penyair yang dirangkai ke dalam kata-kata yang indah yang diambil dari ujud kehidupan yang berkesan.

Menulis puisi tidaklah mudah. Banyak faktor penghambat dalam menulis puisi. Roekhan memaparkan (1991: 45) faktor penghambat kreativitas dan proses kreatif dalam menulis adalah (1) rasa malu, (2) kritik yang pedas, (3) menunda waktu, (4) anggapan yang keliru tentang kreativitas, (5) minat yang kurang, (6) penguasaan bahasa yang kurang, (7) kekurangan ide, (8) iklim lingkungan yang mematikan. Faktor penghambat dalam menulis yang dialami siswa SMP Negeri 33 Purworejo adalah minat yang kurang, penguasaan bahasa yang kurang, rasa malu, dan kekurangan ide dalam menulis.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan melalui wawancara dengan Ibu Siti Djuwariyah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 33 Purworejo pada hari Rabu, tanggal 26 Maret 2014, diketahui bahwa minat keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII masih rendah. Terdapat faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis puisi siswa, yakni pembelajaran menulis puisi dari guru kurang kreatif dalam memilih metode atau teknik untuk pembelajaran, siswa sulit memilih kata-kata atau diksi, siswa mempunyai

pemikiran bahwa menulis puisi merupakan hal yang sulit, terbatasnya ide yang dituangkan, kurangnya kreativitas, imajinasi, dan sulit berkonsentrasi untuk menuangkan ke dalam puisi.

Berbagai metode dapat digunakan untuk mengoptimalkan pembelajaran menulis puisi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *experiential learning*. Metode *experiential learning* adalah proses bagaimana pengetahuan diciptakan melalui perubahan bentuk pengalaman. Pengetahuan diakibatkan oleh kombinasi pemahaman dan mentransformasikan pengalaman (<http://www.infed.org/biblio/b-explrn.htm>). Metode *experiential learning* diterapkan dalam pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran melalui pengalaman secara langsung. Melalui metode *experiential learning*, penulis mengajak peserta didik berpikir kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pelaksanaan, pengaruh, dan peningkatan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *experiential learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pembelajaran 2013/2014 ? Mengacu pada rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan, pengaruh, dan peningkatan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *experiential learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pembelajaran 2013/2014.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Suciati (2013) dan Andrina (2011). Penelitian Suciati berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan *Photo Story* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Purworejo". Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa menulis puisi menggunakan media *Photo Story* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Peningkatan itu dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata puisi siswa dalam pretes dan postes diakhir siklus II. Nilai rata-rata puisi siswa dalam pretes sebesar 55,35. Pada siklus I, nilai

rata-rata kelas meningkat 69,43. Pada siklus II, nilai rata-rata mencapai 74,65. Berdasarkan hasil penilaian dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu menulis puisi dengan baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Penelitian Andrina (2011) berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Kartu Mimpi Bergambar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Magelang". Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa penggunaan media kartu mimpi bergambar dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata puisi siswa dalam pretes dan postes diakhir siklus II. Nilai rata-rata puisi siswa dalam pretes sebesar 66,90. Nilai rata-rata puisi siswa dalam postes di akhir siklus I sebesar 72,48. Hal ini berarti terjadi peningkatan skor rata-rata puisi siswa sebesar 5,58. Peningkatan kembali terjadi pada postes siklus II, nilai rata-rata puisi siswa menjadi 73,03. Jadi, terjadi peningkatannya dari pretes ke siklus II sebesar 6,13. Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa implementasi tindakan dalam siklus I dan siklus II mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Siswa terlihat lebih aktif dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran menulis puisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama (Arikunto, 2006: 91). Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tempat penelitian di SMP Negeri 33 Purworejo. Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Penyajian data dilakukan dengan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian dan pembahasan diuraikan tiga data pokok, yaitu 1) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode *experiential learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pembelajaran 2013/2014; 2) pengaruh metode *experiential learning* terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pembelajaran 2013/2014; 3) peningkatan keterampilan menulis puisi setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan metode *experiential learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pembelajaran 2013/2014. Berikut ini pembahasan hasil penelitian pembelajaran menulis puisi yang diuraikan secara jelas.

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *experiential learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 terdiri dari siklus I dan siklus II. Pada proses pembelajaran prasiklus, siswa menulis puisi tanpa menerapkan metode *experiential learning*. Pada siklus I dan siklus II, siswa menulis puisi menggunakan metode *experiential learning* yang telah disiapkan dan ditentukan penulis. Tahapan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *experiential learning* adalah (1) guru menjelaskan materi pembelajaran menulis puisi, (2) siswa diajak ke luar kelas untuk melihat secara langsung lingkungan sekolah, (3) siswa mengamati lingkungan sekitar secara langsung, (4) siswa menulis puisi setelah menemukan ide dengan pengalaman yang dilihat secara langsung, (5) selanjutnya ide-ide yang ditemukan dituangkan secara individu untuk ditulis menjadi puisi, (6) siswa membacakan hasil karya terbaik di depan kelas.

Pengaruh penggunaan metode *experiential learning* terhadap minat dan sikap belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 dalam menulis puisi dapat diketahui melalui hasil angket yang telah diisi siswa. Hasil angket terhadap minat belajar siswa jumlah skor rata-rata prasiklus sebesar 58,71%, sedangkan pada siklus I meningkat sebesar 75,42%,

dan pada siklus II meningkat sebesar 81,82%. Hasil angket terhadap sikap belajar siswa jumlah skor rata-rata prasiklus sebesar 37,37%, sedangkan pada siklus I sebesar 73,74%, dan pada siklus II sebesar 87,88%.

Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan metode *experiential learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *experiential learning* dapat dilihat melalui hasil nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Pada prasiklus, nilai rata-rata siswa adalah 62,4. Pada siklus I, terjadi peningkatan 7,88 dari siklus sebelumnya menjadi 70,28 terhadap nilai rata-rata siswa. Pada siklus II, terjadi peningkatan 6,17 dari siklus I menjadi 76,45 terhadap nilai rata-rata siswa. Berdasarkan nilai rata-rata di atas dapat disimpulkan bahwa metode *experiential learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Berikut penulis tampilkan perbandingan nilai menulis puisi siswa dengan metode *experiential learning*.

Tabel 1

Perbandingan Nilai Menulis Puisi Siswa dengan Metode *Experiential Learning*

No.	Aspek Penilaian	Nilai Rerata Siswa		
		Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Diksi	13,91	15,42	16,73
2.	Tema	11,36	13,73	15,18
3.	Struktur Bait	9,94	11,58	12,79
4.	Amanat	10,21	11,30	12,39
5.	Bahasa Kias	7	7,64	7,88
6.	Versifikasi	6,79	7,21	7,54
7.	Citraan	3,18	3,4	3,94
	Jumlah	62,4	70,28	76,45

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, simpulan penelitian peningkatan keterampilan menulis puisi dengan metode *experiential learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 disajikan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *experiential learning* adalah (1) guru menjelaskan materi pembelajaran menulis puisi, (2) siswa diajak ke luar kelas untuk melihat secara langsung lingkungan sekolah, (3) siswa mengamati lingkungan sekitar secara langsung, (4) siswa menulis puisi setelah menemukan ide dengan pengalaman yang dilihat secara langsung, (5) selanjutnya ide-ide yang ditemukan dituangkan secara individu untuk ditulis menjadi puisi, (6) siswa membacakan hasil karya terbaik di depan kelas.
2. Pengaruh penggunaan metode *experiential learning* dapat dilihat dari minat dan sikap belajar siswa yang aktif dan antusias mengikuti pelajaran.
3. Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan metode *experiential learning* nilai rata-rata pada prasiklus adalah 62,4, siklus I sebesar 70,28 dan siklus II sebesar 76,45

Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang diajukan peneliti adalah: (a) guru hendaknya menerapkan metode *experiential learning* dalam pembelajaran menulis puisi karena metode ini dapat meningkatkan antusiasme siswa, (b) siswa sebaiknya lebih termotivasi untuk selalu berkarya menulis puisi, (c) peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode yang berbeda agar metode pembelajaran menulis puisi bervariasi, (d) bagi sekolah, diharapkan penggunaan metode pembelajaran terus dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrina, Yovi Mellia. 2011. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Kartu Mimpi Bergambar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Magelang". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani. 2003. "Peran *Experiential Learning* dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran BIPA", Online, (<http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/Cahyanilsa.h.doc>, diunduh 27 April 2014).
- Roekhan. 1991. *Menulis Kreatif: Dasar-dasar dan Petunjuk Penerapannya*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang.
- Suciati. 2013. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan *Photo Story* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Purworejo". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum untuk yang Cepat Terampil Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Waluyo, Herman J. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga : WSP